

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai-tidaknya tujuan pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Oleh karena itu guru berperan penting dalam menerapkan media pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Pencapaian tujuan belajar memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan dalam menggunakan media pembelajaran salah satu media pembelajaran yang digunakan ialah peta dan globe, hal ini dilakukan dikarenakan kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, tidak

seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk menghindari semua itu, maka guru menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe dalam kegiatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

a. Tahap Pembukaan

Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, beliau bahwa tahap pembukaan pada saat guru ilmu pengetahuan sosial menggunakan media pembelajaran peta dan globe, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau:

“Tahap pembukaan pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya tentang alam dan lingkungan guru terlebih dahulu memberikan pengantar pada materi tersebut dan juga guru memberikan motivasi belajar kepada seluruh peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.”¹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Aniswatun Hasanah, S.Pd, selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Ya, saat saya menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi alam dan lingkungan, saya terlebih dahulu memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarnya selain itu saya juga memberikan motivasi kepada masing-masing peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dan tidak bermalas-malasan.”²

¹ Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2021)

²Aniswatun Hasanah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2021)

Tahap pembukaan pada saat penggunaan media pembelajaran peta dan globe, oleh guru ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan. sebagaimana hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terlebih dahulu guru ilmu pengetahuan sosial memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarnya selain itu guru ilmu pengetahuan juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.³



Gambar 4.1 Penggunaan Media Pembelajaran Peta dan Globe

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Achmad Syaifullah selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Ya kak, pada saat menggunakan media pembelajaran peta dan globe yang diterapkan oleh guru ilmu pengetahuan sosial terlebih dahulu memberikan pengantar mengenai materi yang akan dipelajarnya selain itu juga guru memberikan motivasi kepada kami agar kami lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran”.⁴

³Observasi Pada Tanggal 20 November sampai 04 Desember 2021

⁴Achmad Syaifullah, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Desember 2021)

Hal senada juga disampaikan oleh Qurratul Aini selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya kak, pada saat tahap pembukaan dalam penggunaan media pembelajaran peta dan globe guru memang memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarnya dan juga memberikan motivasi kepada kami semua kak.”⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa tahap pembukaan dalam menggunakan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya ialah: guru ilmu pengetahuan sosial terlebih dahulu memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarnya dan guru juga memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Kegiatan Inti

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, beliau mengungkapkan sebagaimana hasil wawancara dengan beliau:

“Pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya tentang alam dan lingkungan guru memang menggunakan media pembelajaran peta dan globe. Tentunya dengan media pembelajaran tersebut sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar serta siswa bisa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan sehingga siswa tidak jenuh dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial”.⁶

⁵ Qurratul Aini, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2021)

⁶ Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2021)

Penggunaan media pembelajaran peta dan globe memang dapat mengatasi sikap pasif siswa sehingga dapat menimbulkan kegairahan belajar siswa, sehingga memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Aniswatun Hasanah, S.Pd, selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Yaa, memang saya menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi alam dan lingkungan. Media pembelajaran yang digunakan seperti peta dan globe. Alasan saya menggunakan media pembelajaran ini, karena lebih memiliki keunggulan tersendiri. Mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera serta dapat menimbulkan kegairahan belajar peserta didik pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.”⁷

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran ini, oleh guru ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan. sebagaimana hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil yang cukup memuaskan dikarenakan siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan hasil belajarnya pun mengalami peningkatan dari pada sebelumnya yang tidak menggunakan media pembelajaran apapun.⁸

⁷Aniswatun Hasanah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2021)

⁸Observasi Pada Tanggal 20 November sampai 04 Desember 2021

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Achmad Syaifullah selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Ya kak, dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe yang diterapkan oleh guru ilmu pengetahuan sosial bisa lebih mudah menyampaikan materi tentang alam dan lingkungan kepada kami, serit dapat membuat kami sangat antusias dalam belajar karena materi mudah dipahami oleh kami dengan adanya bantuan media pembelajaran peta dan globe tersebut”.⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Qurratul Aini selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya kak, dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe temen-temen lebih antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang alam dan lingkungan serta dapat meningkatkan hasil belajar kami.”¹⁰

Media pembelajaran tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting, dimana dengan menggunakan media pembelajaran guru diberi kemudahan dalam penyampaian materi dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan motivasi belajarnya.

Siswa dalam mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial akan tertarik bila semua indera yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan lebih baik, oleh karena pemakaian media pembelajaran peta dan globe dalam

⁹Achmad Syaifullah, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Desember 2021)

¹⁰ Qurratul Aini, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2021)

proses belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dan membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh terhadap psikologis siswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya ialah: pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang alam dan lingkungan guru menggunakan media pembelajaran peta dan globe. Media pembelajaran tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe terbukti dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang disampaikan. Alasan dalam menggunakan media pembelajaran peta globe dikarena lebih memiliki keunggulan tersendiri, seperti mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera serta dapat menimbulkan kegairahan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

c. Kegiatan Penutup

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau:

“Pada saat kegiatan penutup dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya tentang alam dan lingkungan guru bersama-sama menyimpulkan inti dari proses pembelajaran yang berlangsung dan guru ilmu pengetahuan sosial juga memberikan pengayaan kepada masing-masing peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya”.¹¹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Aniswatun Hasanah, S.Pd, selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan penutup dalam proses pembelajaran saya terlebih dahulu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajarinya serta saya juga memberikan pengayaan atau soal-soal mengenai materi yang telah dipelajarinya kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut”.¹²

Dalam kegiatan penutup pada saat penggunaan media pembelajaran ini, oleh guru ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan. sebagaimana hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru bersama-sama menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajarinya dan juga guru ilmu pengetahuan sosial memberikan pengayaan atau soal-soal kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat

¹¹ Hendroyono, Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2021)

¹² Aniswatun Hasanah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2021)

pemahaman siswa terhadap materi tentang alam dan lingkungan yang telah dipelajarinya.¹³

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Achmad Syaifullah selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Ya kak, untuk kegiatan penutup guru menyimpulkan inti dari materi pembelajaran dan juga guru memberikan soal-soal kepada kami semua kemudia disuruh dikumpulkan”.¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Qurratul Aini selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Untuk kegiatan penutup guru kami menyimpulkan inti dari materi pembelajaran yang telah dipelajarinya serta memberikan soal-sosal yang ada di LKS untuk dikerjakannya.”¹⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya ialah: a). Kegiatan pembukaan. Guru ilmu pengetahuan sosial terlebih dahulu memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarinya serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. b). Kegiatan inti. Pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang alam dan lingkungan guru menggunakan media pembelajaran peta dan

¹³Observasi Pada Tanggal 20 November sampai 04 Desember 2021

¹⁴Achmad Syaifullah, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Desember 2021)

¹⁵ Qurratul Aini, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2021)

globe. Media pembelajaran tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang disampaikan. Alasan dalam menggunakan media pembelajaran peta globe karena lebih memiliki keunggulan tersendiri, seperti mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera serta dapat menimbulkan kegairahan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. c). Kegiatan penutup. Guru ilmu pengetahuan sosial menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya serta memberikan soal-soal kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tentang alam dan lingkungan yang telah dipelajarinya.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

Dalam proses belajar mengajar guru ilmu pengetahuan sosial sering kali menghadapi masalah di dalam kelas. Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung. Adapun faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan media pembelajaran peta dan

globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya faktor penghambatnya ialah siswa sulit untuk diatur oleh guru ilmu pengetahuan sosial seperti ada siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 2 Pademawu Pamekasan, seperti tersedianya papan tulis, meja, kursi, proyektor dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan.¹⁶

Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, diantaranya ialah ketika guru ilmu pengetahuan sosial menggunakan media pembelajaran peta dan globe yaitu adanya siswa yang sulit untuk diatur seperti adanya siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya sedangkan cara mengatasinya dengan cara pemberian sanksi seperti di suruh berdiri didepan kelas, dll. Adapun faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan.”¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Aniswatun Hasanah, S.Pd, selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu: adanya siswa yang kurangnya motivasi sehingga menyebabkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Adapun faktor pendukungnya

¹⁶ Observasi Pada Tanggal 20 November sampai 04 Desember 2021

¹⁷ Sanhaji, Perwakilan Kepala SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (21 November 2021)

dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe, yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang ada dilembaga ini.”¹⁸

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Achmad Syaifullah selaku siswa kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Iya kak, faktor penghambatnya dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ialah, guru kami mengalami kesulitan ketika mengatur ketika masih ada teman-teman kami yang bergurau dengan teman-lainnya sehingga guru kami mengambil tindakan seperti disuruh didepan kelas. Kalau mengenai faktor pendukungnya kak, tersedianya fasilitas yang memadai seperti buku-buku yang dibutuhkan oleh kami selalu ada di perpustakaan sekolah.”¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Qurratul Aini selaku siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya kak, faktor penghambatnya yaitu guru kami mengalami kesulitan untuk mengendalikan sikap dan perilaku teman-teman kami pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung sehingga guru kami memberi sanksi kepada teman-teman yang seri melanggar, seperti di suruh berdiri didepan kelas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah memadai.”²⁰

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya ialah: kurangnya motivasi sehingga menyebabkan siswa bermalas-malasan dalam

¹⁸ Aniswatun Hasanah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2021)

¹⁹ Achmad Syaifullah, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (10 Desember 2021)

²⁰ Qurratul Aini, Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2021)

mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan siswa sulit untuk dia atur ketika bergurau dengan teman-teman sebangkunya sehingga guru memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar, seperti di suruh berdiri didepan kelas. Adapun faktor pendukungnya, ialah: lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

B. Temuan Penelitian

1. Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan pembukaan.

Guru memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarnya serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

b. Kegiatan inti.

Pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang alam dan lingkungan guru menggunakan media pembelajaran peta dan globe. Media pembelajaran tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe terbukti dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi tentang alam

dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang disampaikan.

- c. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya serta memberikan soal-soal kepada siswa.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dari Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kurangnya motivasi sehingga menyebabkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- 2) Siswa sulit untuk dia atur ketika bergurau dengan teman-teman sebangkunya sehingga guru memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar, seperti di suruh berdiri didepan kelas.

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya ialah: lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan refrensi-refrensi yang ada di perpustakaan SMPN 2 Pademawu Pamekasan.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan pembukaan.

Guru ilmu pengetahuan sosial terlebih dahulu memberikan pengantar mengenai materi yang akan di pelajarnya serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Kegiatan inti.

Pada saat kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang alam dan lingkungan guru menggunakan media pembelajaran peta dan globe. Media pembelajaran tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan menggunakan media pembelajaran peta dan globe terbukti dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi tentang alam dan lingkungan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang disampaikan. Alasan dalam menggunakan media pembelajaran peta globe dikarena lebih memiliki keunggulan tersendiri, seperti mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera serta dapat

menimbulkan kegairahan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada, sebagaimana yang diungkapkan oleh Karolus Keson Ritan dalam Jurnal Akrab Juara yang berjudul “*Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Peta dan Globe di SD Negeri Napungbiri Pante*”, Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwasanya ketika proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan media peta dan globe dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.²¹

c. Kegiatan penutup.

Guru ilmu pengetahuan sosial menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya serta memberikan soal-soal kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tentang alam dan lingkungan yang telah dipelajarinya.

Sesuai dengan teori yang ada bahwasanya dalam kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru perlu menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah peta dan globe. Peta merupakan gambaran rata permukaan bumi yang lazimnya memberikan berbagai keterangan

²¹Karolus Keson Ritan, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Peta Dan Globe Di SD Negeri Napungbiri Pante, *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 04, No.02, 2019, 19

tentang bumi berupa garis, simbol kata dan warna, sedangkan globe merupakan model dari bumi atau bumi tiruan dalam bentuk yang kecil.²²

Penggunaan media pembelajaran peta dan globe dalam pembelajaran IPS ialah agar siswa mudah mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan sungai, memberikan keterangan tentang wilayah, jarak, arah, bentuk luas, dan hubungan, melengkapi orientasi pengertian dan pengalaman tentang berbagai daerah yang luas dan yang bergerak, memberikan bahan deskriptif, melengkapi suatu dasar visual guna perbandingan dan perkembangan, memberikan pengertian untuk mempelajari regional, dan merangsang minat terhadap penduduk dan pengaruh geografi. Jika guru menggunakan media pembelajaran peta dan globe dalam pembelajaran IPS, materi yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan.²³

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Selanjutnya menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah disiplin ilmu sosial.²⁴ Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi,

²² Elma Alwi, Penggunaan Peta dan Globe untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2002, 64

²³ Ibid, 64

²⁴ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018),. 5.

sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelakupelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio kebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang berkait dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah.²⁵

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung, diantaranya sebagai berikut:

²⁵Edy Surahman Dan Mukminan, Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No 1, 2017, 2.

a. Faktor Penghambat

Menurut Sudjana terdapat beberapa faktor yang menghambat kegiatan proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

1). Faktor siswa

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali terhadap hasil belajar siswa yang dicapai. Rendahnya kemampuan siswa dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. disamping faktor rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa sebagai faktor penghambat, juga ada faktor lain seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya ketekunan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis.

2). Faktor sarana dan prasarana

Sering kita temukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pembelajaran. untuk itu kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar.²⁶

b. Faktor Pendukung

Menurut Sudjana terdapat beberapa faktor yang mendukung kegiatan proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

²⁶ Haerana, *Manjemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.98

1). Faktor siswa

Siswa adalah organism yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak. Seperti halnya guru, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa. yaitu jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat social ekonomi siswa, dari keluarga bagaimana siswa berasal dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap.

2). Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, missal media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju kesekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan

demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Terdapat keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. Pertama kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. kedua, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.²⁷

Berdasarkan teori diatas mengenai faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 2 Pademawu Pamekasan, diantaranya ialah: kurangnya motivasi siswa sehingga menyebabkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan siswa sulit untuk dia atur ketika bergurau dengan teman-teman sebangkunya sehingga guru memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar, seperti di suruh berdiri didepan kelas. Adapun faktor pendukungnya, ialah: lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor

²⁷Haerana, *Manjemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, hlm. 95-96

dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan SMPN 2 Pademawu Pamekasan.